

**PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT
HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :

SUGIANI
NIM. 2041116012

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUGIANI

NIM : 2041116012

Judul skripsi : **PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT
HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecauli dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya berusaha menerima sanksi akademis atau dicabut gelarnya.

Pekalongan, 2 Juni 2021

Yang menyatakan.



SUGIANI
NIM. 2041116012

NOTA PEMBIMBING

Triana Indrawati, M. A
Perum Klaster Satria Medono Blok K No. 9

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Sugiani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : SUGIANI
NIM : 2041116012
Judul : PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELA V DI SDIT HARAPAN
UMAT KABUPATEN BREBES

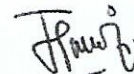
Dengan ini mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Maret 2021

Pembimbing



Triana Indrawati

NIP. 198707142015032004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:


Nama : SUGIANI
NIM : 2041116012
Judul Skripsi : PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES


Telah diujikan pada hari Jum'at, 9 April 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M. Ag
NIP. 197306112003121001


Izza Himawanti, M. Si
NIP. 198812112019032006

Pekalongan, 9 April 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M. Ag.
NIP. 197305051999031002

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada yang tercinta Almh. Ibu Masripah dan Alm. Bapak Hasanudin selaku kedua orang tua penulis yang senantiasa selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a semasa hidupnya.
2. Kakak-kakakku dan adik-adikku yang telah memberikan semangat serta nasehat di setiap langkahku
3. Semua Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga bisa menjadi manusia yang bermanfaat
4. Sahabat-sahabat penulis yang setia menemani perjalanan penulis ketika dikampus baik suka maupun duka

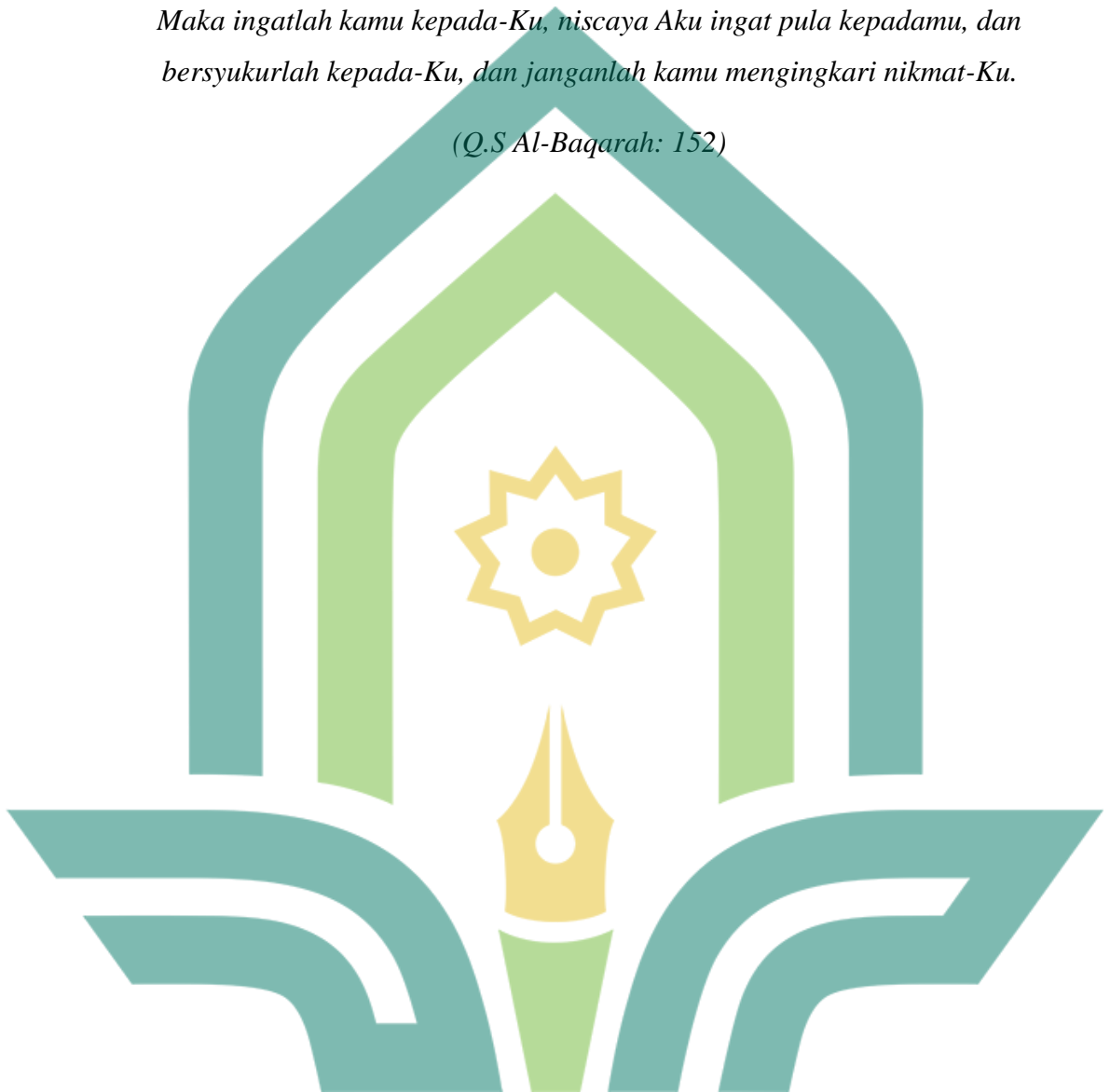


MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

Maka ingatlah kamu kepada-Ku, niscaya Aku ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku.

(Q.S Al-Baqarah: 152)



ABSTRAK

Sugiani (2041116012) yang berjudul “Peran Guru BK Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes”. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam. Fokus penelitian ini yaitu pertama mengetahui kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes dan peran guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini antara lain (1) berkaitan dengan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes yang pada awalnya belum mandiri dalam belajar ditandai dengan sikap tidak bertanggungjawab dalam belajar, tidak aktif dan tidak kreatif dalam belajar, tidak percaya diri, belum mampu menyelesaikan masalah belajar, tidak memiliki waktu luang secara khusus untuk belajar dan tidak aktif dalam mencari sumber pengetahuan baru setelah diberikan bimbingan dan layanan siswa menunjukkan adanya perubahan dalam kemandirian belajar hal tersebut dibuktikan dari hasil akhir nilai raport. (2) peran guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes dengan memberikan motivasi, bimbingan klasikal, layanan informasi, layanan penguasaan konten dan home visit.

Keberadaan guru BK di sekolah dasar sangat penting dalam membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian belajar, melalui bimbingan dan layanan yang diberikan oleh guru BK akan lebih tepat dalam menangani permasalahan siswa terutama dalam hal belajar.

Kata Kunci : Guru BK, Kemandirian Belajar.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah atas puji kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Ramhat, Taufik, Hidayah serta Inayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam tak lupa curahkan kepada Baginda Rosul Nabi Muhammad SAW, yang telah berhasil membawa umatnya dari zaman kegelapan hingga zaman terang benerang seperti sekarang.

Dengan rasa syukur yang dalam, penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES”. Sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih yang paling dalam kepada :

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.

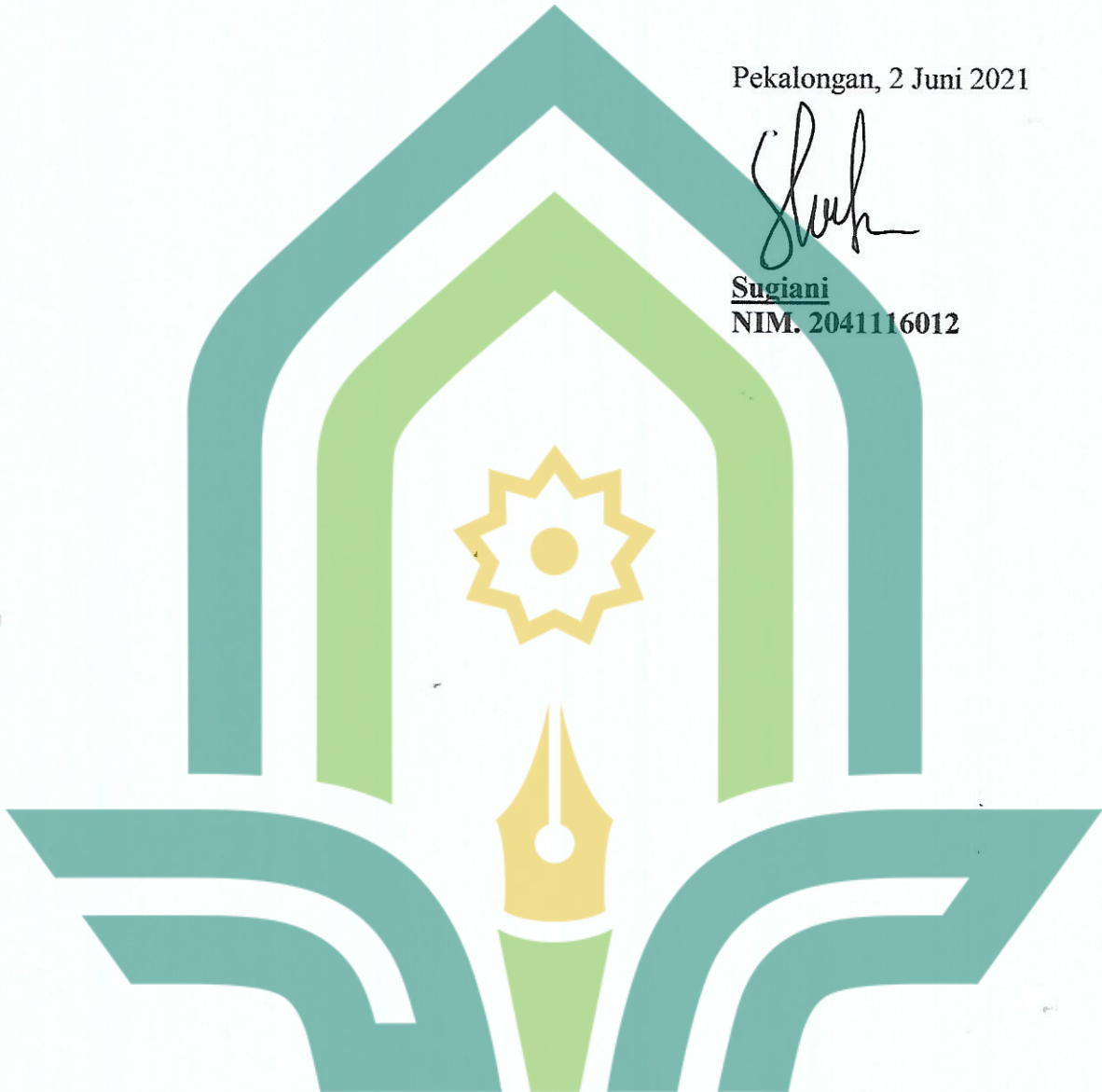
2. Dr. H. Sami'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskhur, M. Ag selaku ketua jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
4. Triana Indrawati, M. A selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan ilmunya selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan fasilitas dan informasi yang penulis butuhkan
7. Cecep Setiawan, S. Pd selaku Kepala Sekolah di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes
8. Ninda Mawar Riani, S. Pd selaku guru BK yang telah bersedia dengan ramah membimbing, memberikan informasi dan bantuan kepada penulis selama melakukan penelitian di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes
9. Siswa- Siswi Kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 2 Juni 2021



Sugiani
NIM. 2041116012



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	14
G. Sistematika Penulisan.....	19

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru BK.....	21
1. Pengertian Guru BK.....	21
2. Indikator Guru BK.....	22
B. Kemandirian Belajar.....	25
1. Pengertian Kemandirian Belajar.....	25
2. Indikator Kemandirian Belajar.....	26
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi.....	27

BAB III PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES

A. Gambaran Umum SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes	
1. Sejarah berdirinya SDIT Harapan Umat.....	29
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	29
3. Keadaan guru, karyawan dan siswa.....	32
4. Sarana dan prasarana.....	36
B. Kemandirian Belajar Siswa Kelas V di SDIT Harapan Umat.....	37
C. Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V di SDIT Harapan Umat.....	44

BAB IV ANALISIS PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V DI SDIT HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES

A. Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas V.....	52
---	-----------

B. Analisis Peran Guru BK dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas V.....	58
--	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

TABEL 1	Daftar Guru dan Karyawan.....	32
TABEL 2	Daftar Guru Pengampu Mata Pelajaran.....	32
TABEL 3	Daftar Peserta Didik.....	35



DAFTAR LAMPIRAN

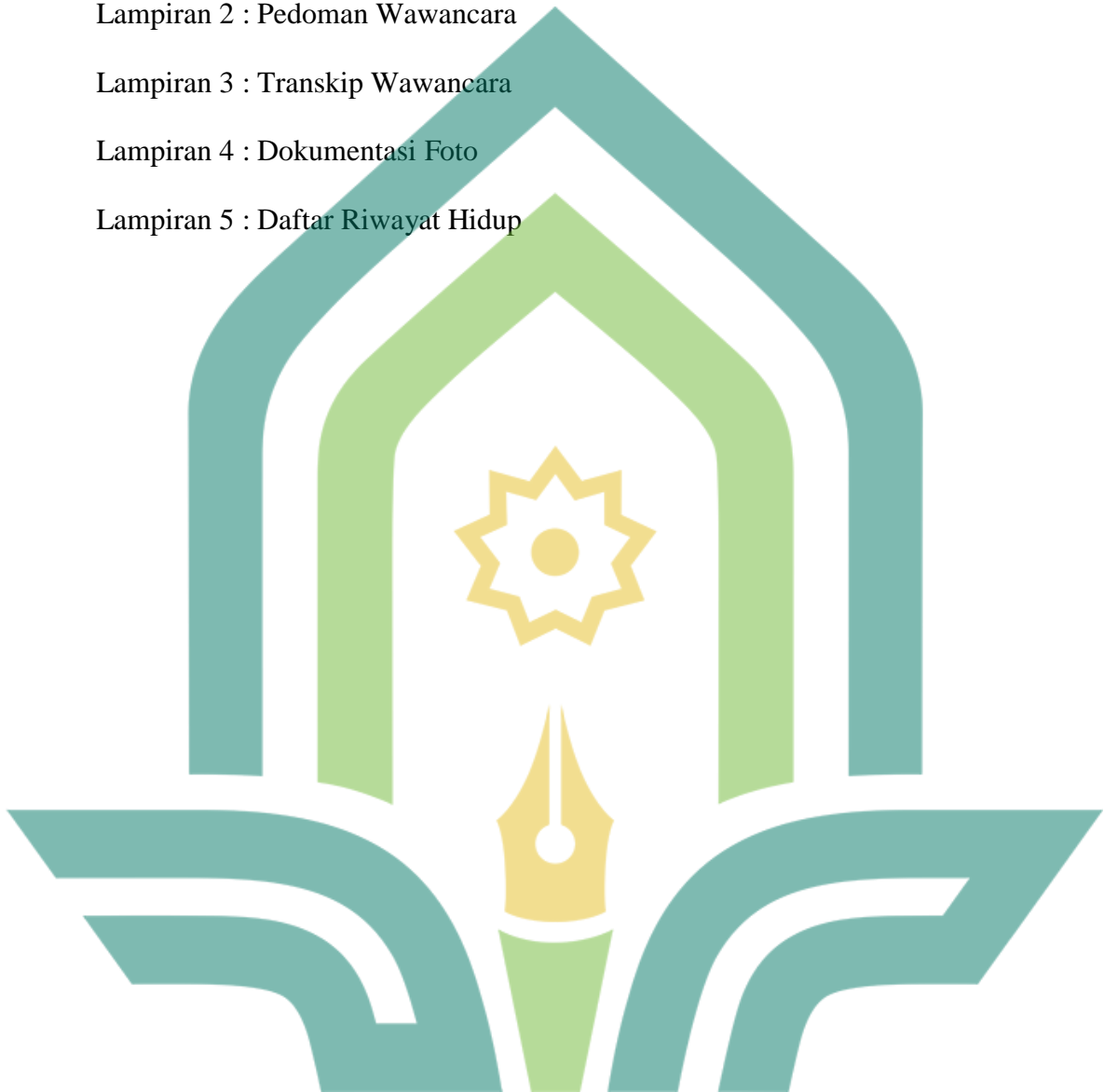
Lampiran 1 : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 2 : Pedoman Wawancara

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara

Lampiran 4 : Dokumentasi Foto

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian belajar merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Akan tetapi realitanya masih banyak yang mengabaikan, bahkan orangtua pun lalai dalam mengajarkan kemandirian belajar kepada anak dengan alasan karena sibuk bekerja. Sehingga anak sepenuhnya diserahkan ke sekolah. Padahal orangtua juga bertanggung jawab dalam pertumbuhan dan perkembangan anak terutama hal belajar. Hal ini banyak dilihat pada anak yang lebih suka bermain gadget dan games daripada belajar sehingga menimbulkan kurangnya semangat dalam belajar.

Kemandirian belajar perlu menjadi perhatian di dunia pendidikan karena hal ini akan menunjang keberhasilan dan kesuksesan siswa. Sehingga keberadaan guru BK sangat diperlukan agar dapat membantu siswa untuk mengembangkan kemandirian belajar. Bantuan tersebut berupa program bimbingan konseling yang bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi diri, membentuk sikap dan kebiasaan belajar yang lebih baik. Program bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru BK yang ahli dalam bidangnya.

Dalam dunia pendidikan bimbingan memiliki arti upaya pemberian bantuan kepada individu dengan maksud agar siswa mempunyai pemahaman yang baik dan benar tentang dirinya dan lingkungan sekitarnya. Rochman Natawidjaja berpendapat bahwa bimbingan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh konselor untuk memberikan bantuan kepada individu dari remaja sampai dewasa, dengan

tujuan agar individu dapat mengembangkan kemampuannya secara mandiri serta dapat memanfaatkan fasilitas yang ada dan dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Pepensky berpendapat bahwa konseling merupakan proses interaksi yang terjadi antara dua orang individu (klien dan konselor). Sedangkan menurut Gibsons bahwa konseling merupakan hubungan yang terjalin atas dasar tolong menolong yang berpusat pada perkembangan individu serta penyesuaian diri, penyelesaian masalah.¹

Menurut Santoso bimbingan dan konseling adalah bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang dalam rangka membantu mengembangkan potensi yang dalam dirinya, berkepribadian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, sehat secara jasmani dan rohani serta mampu berinteraksi dengan baik di lingkungan sekitarnya. Sejalan dengan hal tersebut, Nurihsan dan Yusuf juga mengartikan bahwa bimbingan dan konseling merupakan bentuk layanan bimbingan yang diberikan untuk menyelesaikan konflik pribadi sosial seperti hubungan dengan teman, guru, kemampuan diri, dan penyesuaian diri baik di lingkungan pendidikan, maupun masyarakat.²

Sekolah bertanggung jawab untuk mendorong siswa agar berhasil dan mencapai tujuannya dalam proses belajarnya. Oleh karena itu, sekolah hendaknya memberikan solusi dan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam diri siswa. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangatlah penting untuk dilaksanakan agar

¹ Abu Bakar, *Dasar-Dasar Konseling (Tinjauan Teori dan Praktik)*, (Medan : Citapustaka Media Perintis 2010), hlm 14-16.

²Diana Ariswanti, *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*, (Magetan : CV. AE Media Grafika, 2016), hlm 3.

dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapinya. Guru BK adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan bimbingan konseling yang bertugas melakukan perencanaan kegiatan, pelaksanaan program, evaluasi/penilaian, analisis dan tidak lanjut program serta kegiatan layanan bimbingan konseling. Guru BK bertugas menyelenggarakan bimbingan kepada siswa agar siswa memiliki sikap mandiri dan berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar dan karir.³

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK bernama Ninda Mawar Rianti di SDIT bahwa terdapat beberapa siswa yang memiliki kemandirian belajar belum maksimal, yaitu terdapat siswa yang lupa mengerjakan tugas, siswa yang mengerjakan PR di sekolah, siswa yang tidak membawa buku pelajaran. Perilaku tersebut menggambarkan rendahnya kemandirian belajar siswa. Siswa yang masih belum mandiri dalam belajar membuat ia bergantung kepada orang lain. Hal ini menjadi perhatian penting bagi beberapa pihak terutama guru yang bertanggung jawab atas siswanya selama di sekolah, dan faktor pendukung lainnya seperti keluarga serta masyarakat.

Pada umumnya BK yang ada di SD dilaksanakan oleh guru kelas yang sekaligus menjadi guru BK. Namun hal itu berjalan kurang sebagaimana mestinya karena tugas guru BK masih merangkap sebagai guru kelas bidang studi dan menjadi guru yang setiap harinya harus mengurus siswa yang terlambat masuk sekolah, meminta surat izin pulang, dan ketidak disiplin siswa. Peran guru BK

³Bimo Sakti, *Ensiklopedia Profesi Seri (Guru dan Dosen)*, (Semarang : Alprin, 2019), hlm 2.

hendaknya memberikan motivasi kepada siswa dan membantu mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa secara optimal agar individu berguna bagi dirinya, keluarga serta masyarakat. Sedangkan pelaksanaan BK di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes terpisah dengan guru kelasnya hal ini dikarenakan agar lebih tepat dalam membantu menyelesaikan permasalahan akademik dan mengembangkan kemampuan siswa. Adanya BK di SDIT diharapkan mampu membantu siswa dalam menyelesaikan masalah pribadi sosial, prestasi, dan memberikan motivasi. Pelaksanaan BK di SDIT dilaksanakan 45 menit setiap satu minggu sekali oleh guru BK.⁴

Berdasarkan fenomena diatas, hal ini menarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana peran guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Kabupaten Brebes.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti dapat mengemukakan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes ?
2. Bagaimana peran Guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

⁴ Hasil wawancara pra Penelitian, Jum'at 10 Juli 2020.

1. Untuk dapat mendeskripsikan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes
2. Untuk dapat mendeskripsikan peran Guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan yang berkaitan dengan bimbingan konseling Islam berdasarkan pengembangan dari penelitian sebelumnya dan menjadikan teori yang terkait sebagai landasan kajian.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pengetahuan baru dalam mengembangkan ilmu bimbingan konseling Islam.
- b) Bagi mahasiswa IAIN Pekalongan, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya, sebagai dasar dan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa secara mendalam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Penulisan skripsi ini merujuk pada beberapa teori yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Berikut analisis teori yang digunakan antara lain sebagai berikut :

a. Guru BK

Guru BK diartikan sebagai seorang pendidik yang bertugas membantu menyelesaikan masalah yang sedang dialami oleh siswa baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Guru BK bertanggungjawab dalam membantu siswa untuk menyadari kekuatan yang ada dalam dirinya apa yang menghalangi dari permasalahan yang mereka hadapi dan apa yang mereka harapkan.⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Guru BK merupakan pendidik atau konselor sekolah yang memiliki tugas dalam membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh siswa baik di sekolah maupun luar sekolah serta bertanggungjawab dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa.

b. Peran Guru BK

Baruth dan Robinson menjelaskan bahwa peran konselor adalah peran yang disandang oleh seseorang yang berfungsi sebagai konselor tergantung dari tempat mana konselor bekerja hal ini seperti di sekolah maka konselor disebut guru BK. Selanjutnya mereka menyebutkan bahwa konselor memiliki lima peran antara lain sebagai konsultan, sebagai konselor, sebagai agen pengubah, sebagai prevensi primer dan sebagai menejer.⁶ Sejalan dengan hal itu, Lubis juga berpendapat bahwa konselor memiliki peran penting untuk mencapai sasaran interpersonal dan intrapersonal, kesulitan

⁵ Darmawan Harefa *Teori Menejemen Bimbingan dan Konseling (Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan)* (Banyumas : PM Publisher 2020) hlm 54.

⁶Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm 32.

perkembangan peserta didik dan mengatasi divisit pribadi, membuat keputusan, rencana tindakan perubahan dan pertumbuhan serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan. Dalam hal ini konselor sekolah berperan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami siswa.⁷

Sedangkan menurut Sardiman bahwa guru BK memiliki peran antara lain :

- 1) Informator, dalam hal ini guru sebagai pelaksana diharapkan dapat menerapkan cara mengajar yang informatif, laboratoirum, studi lapangan dan sebagai pusat informasi kegiatan akademik maupun umum.
- 2) Organisator, bahwa guru BK berperan dalam menyusun kegiatan-kegiatan untuk siswa dengan tujuan agar mampu menyesuaikan diri melalui cara mendekatkan siswa dengan guru BK, teman sosial sekolah, lingkungan fisik dan mata pelajaran.⁸
- 3) Motivator, bahwa guru harus mampu mendorong serta memberikan motivasi untuk menumbuhkan aktivitas dan kreativitas. Dalam hal ini guru bk berperan untuk menyeimbangkan antara potensi yang ada dalam diri siswa agar dapat dikembangkan sesuai dengan harapan yang diinginkan.
- 4) Director, guru BK bertugas memberikan arahan kepada siswa yang meliputi menejemen diri, kebiasaan dan perilaku yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Pemberian arahan dapat diberikan

⁷Rukaya, *Aku Bimbingan dan Konseling*, (Pangkep : Guepedia, 2019), hlm 29.

⁸Darmawan Harefa, *Teori Menejemen Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta : PM Publisher, 2020), hlm 57.

pada saat berlangsungnya konseling individu, konseling kelompok dan bimbingan kelompok.

- 5) Inisiator, guru harus memiliki ide kreatif yang kemudian diimplementasikan dalam proses belajar mengajar.
- 6) Transmitter, artinya guru bertindak sebagai penyabar, memberikan perhatian kepada siswa selama proses bimbingan. Sehingga siswa dapat merasakan kedekatan dengan guru BK.
- 7) Fasilitator, artinya guru memberikan kemudahan bagi siswa yang ingin berkonsultasi, memberikan fasilitas suasana yang menyenangkan pada saat kegiatan bimbingan berlangsung secara efektif.
- 8) Mediator, artinya guru menjadi penengah diantara siswa yang berselisih dan menjadi penyedia media dalam kegiatan bimbingan.
- 9) Evaluator, artinya bahwa guru memiliki otoritas untuk menilai perkembangan kepribadian siswa baik ketika proses pembelajaran dan keseharian siswa ketika berada di lingkungan sekolah.⁹

c. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar dapat diwujudkan dengan adanya rasa tanggungjawab dalam belajar, aktif dan kreatif dalam proses belajar serta mampu mengatasi problem belajarnya. Sependapat dengan Slavin yang menyebutkan bahwa indikator kemandirian belajar antara lain bertanggungjawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam belajar,

⁹Darmawan Harefa, *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling (Kajian Untu Mahasiswa Pendidikan dan Guru)*... hlm 58-59.

mampu memecahkan masalah dalam belajar serta kontinu dalam belajar.¹⁰ Indrati juga berpendapat bahwa aspek dalam kemandirian belajar meliputi mencukupi kebutuhan sendiri, mampu mengerjakan tugas rutin, memiliki kemampuan inisiatif, mampu mengatasi masalah, percaya diri, dan dapat mengambil keputusan.¹¹

Lain halnya dengan Song dan Hill dalam Mega Famela¹² menyatakan bahwa kemandirian belajar memiliki beberapa aspek antara lain :

- 1) Personal attributes, yaitu aspek yang berkaitan dengan motivasi dalam belajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi dalam belajar. Motivasi belajar berkaitan dengan keinginan yang ada pada diri individu yang mampu mendorong individu untuk belajar.
- 2) Processes, adalah aspek yang berkaitan dengan pelaksanaan dalam proses pembelajaran yang terdiri dari perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan perencanaan seperti mengelola waktu secara efektif, menata diri dan menentukan prioritas serta mengetahui mana yang perlu untuk diselesaikan terlebih dahulu.

¹⁰Wiwik Suciati, *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*, (Bandung : CV Rasi Terbiit, 2016), hlm 9.

¹¹Indrati Endang Mulyaningsih, Jurnal “ Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar”, (Sukoharjo : FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara, 2014), hlm 445.

¹² Mega Famela, Skripsi “Pengaruh Regulasi Diri, Iklim Sekolah Dan Dukungan Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP YPUI Jakarta Selatan”, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 36-37.

- 3) Learning context, merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kemandirian siswa, susunan dan tugas dalam pembelajaran ini seperti siswa belajar dengan mengerjakan tugas kelompok.¹³

2. Penelitian Relevan

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Hidayati Kamila Arif Hasibuan dalam skripsinya “Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di MAS Laboratorium IKIP Al-Wasliyah Medan”. Pendekatan yang digunakan berupa kualitatif sedangkan metode teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa upaya yang dilakukan oleh Guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa ialah dengan memotivasi dan mendorong siswa agar bisa percaya diri terutama dalam hal belajar dan agar tercapai cita-cita sesuai dengan yang diinginkan siswa-siswi.¹⁴ Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang kemandiriann belajar siswa. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada upaya guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar sedangkan pada penelitian yang dilakukan lebih fokus pada seberapa penting peran guru BK dalam mengembangkan sikap kemandirian belajar siswa.
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudz Sirojudin dalam skripsinya “Peran Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar

¹³ Mega Famela, Skripsi “Pengaruh Regulasi Diri, Iklim Sekolah Dan Dukungan Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP YPUI Jakarta Selatan”, (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2019), hlm 36-37.

¹⁴Hidayati Kamila Arif Hasibuan, skripsi “ Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di MAS Laboratorium IKIP Al-Wasliyah Medan”, (Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018), hlm 78.

Siswa Kelas VIII A di MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini bahwa pelaksanaan bimbingan penyuluhan Islam di MTs Agung Alim Blado yaitu menggunakan metode klasik dan individu yang tujuannya adalah membantu siswa dalam menyelesaikan masalahnya terutama terkait dengan kemandirian belajar. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama berkaitan dengan kemandirian belajar. Perbedaan pada penelitian ini bahwa pada skripsi ini lebih fokus tentang bimbingan penyuluhan yang ada di MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan lebih fokus pada peran guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar yang ada di SDIT Harapan Umat Brebes.¹⁵

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfitriya “Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel Hama-Bogor”. Jenis penelitian ini termasuk kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini bahwa kemandirian belajar dapat terbentuk dengan adanya dukungan lingkungan sekitarnya. Melalui bimbel HIAMA dapat membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa. Kemampuan tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang mandiri itu aktif, memiliki kreatifitas yang tinggi, spontanitas, berkompeten dan tidak tergantung pada oranglain. Mampu menyelesaikan

¹⁵Mahfudz Sirojudin, skripsi “Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang”,(Pekalongan : IAIN Pekalongan, 2019), hlm 114.

masalah, berani mengambil resiko dan percaya diri. Dengan terbentuknya sikap mandiri, diharapkan seseorang mampu menentukan arah dan tujuan hidupnya. Kemandirian individu dapat berkembang jika diberikan kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan sejak dini dan berkesinambungan.¹⁶ Persamaan pada penelitian ini yaitu meneliti tentang kemandirian belajar. Perbedaan penelitian ini lebih fokus pada peran bimbingan belajar untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa sedangkan pada penelitian yang dilakukan lebih fokus pada peran guru BK dalam mengembangkan sikap kemandirian belajar siswa.

- d. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Lempe Tasaik “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Semberpasi”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa guru memiliki peran penting dalam membina dan membentuk sikap kemandirian dan proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan adanya 60% siswa belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri sehingga selalu dibantu oleh teman. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti kemandirian belajar siswa SD. Perbedaan pada penelitian ini yaitu dalam meningkatkan kemandirian belajar dilakukan oleh

¹⁶Zulfitria, jurnal “Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimb el HIAMA-Bogor”, (Jakarta : LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), hlm 7.

guru, sedangkan penelitian yang dilakukan lebih fokus pada peran guru BK yang bertugas dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa.¹⁷

3. Kerangka Berfikir

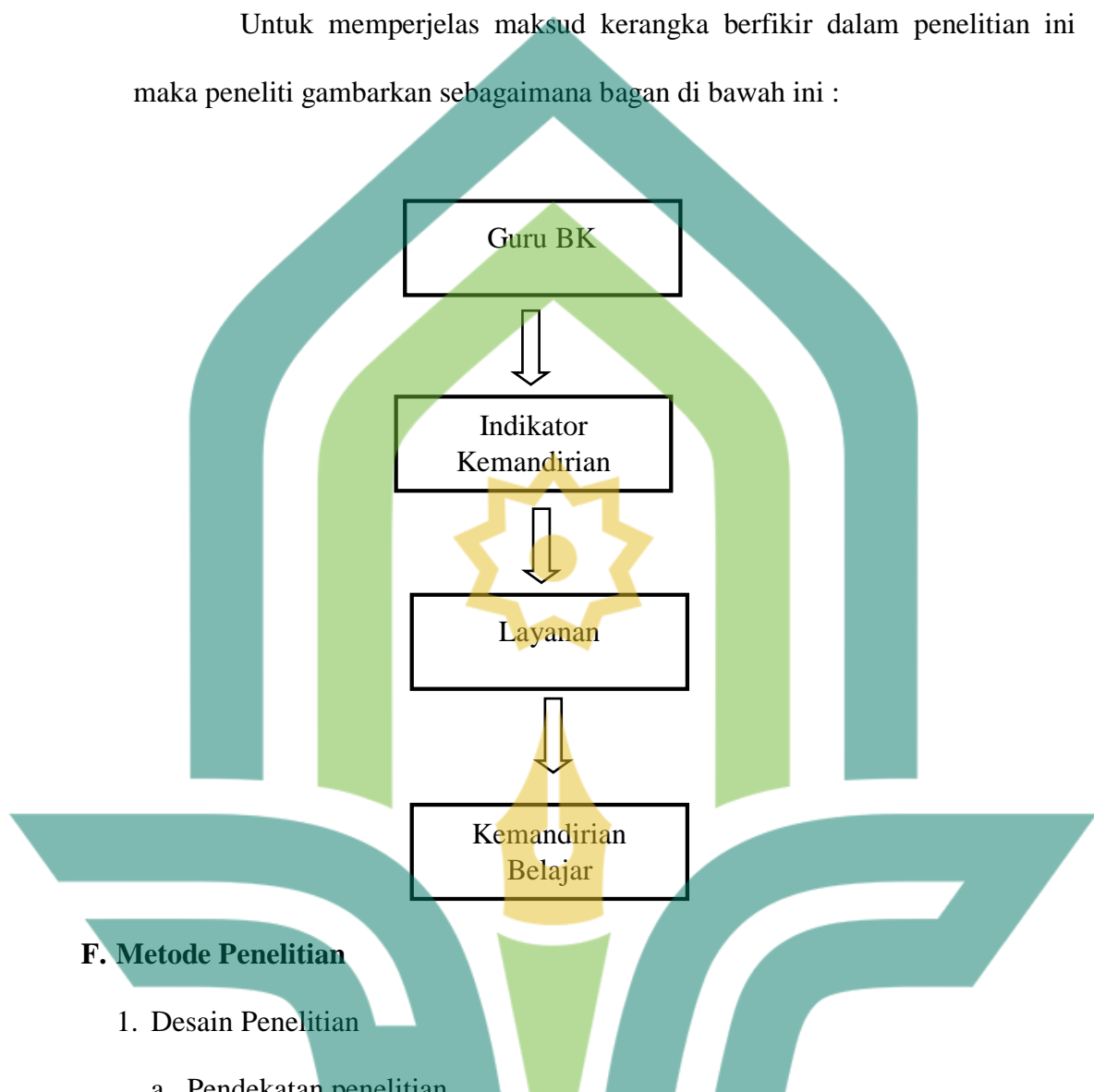
Berdasarkan analisis teori maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa pelaksanaan bimbingan konseling di SD jika hanya dilakukan oleh guru mapel atau walikelas tidak dapat berjalan maksimal, hal ini dikarenakan mereka harus membagi peran antara menjadi guru dan berperan sebagai pembimbing. Bimbingan dan konseling di sekolah berfungsi untuk memfasilitasi siswa dalam pembentukan sikap dan kebiasaan positif agar mampu hidup secara mandiri terutama dalam hal belajar. Sehingga dibutuhkan guru BK yang secara khusus ahli dalam bidangnya dan mampu membantu siswa dalam mengatasi permasalahan berkaitan dengan akademik, membantu siswa dalam memahami tugas-tugas perkembangannya dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Aktivitas bimbingan dan konseling di tingkat SD dapat dilaksanakan dengan memperhatikan peran guru BK sebagaimana yang dikemukakan oleh Sardiman bahwa peran guru BK yaitu sebagai informator, organisator, motivator, director, inisiator, transmitter, fasilitator, mediator, evaluator.

Kemandirian belajar merupakan hasil dari manifestasi siswa dalam menentukan tujuan belajar. Merujuk pada pendapat Slavin yang menyebutkan bahwa indikator siswa dikatakan mandiri dalam belajar ditandai dengan sikap antara lain bertanggungjawab dalam belajar, berbuat aktif dan kreatif dalam

¹⁷Hendrik Lempe Tasaik, jurnal “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi”, (Papua : PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak, 2018), hlm 54.

belajar, mampu memecahkan masalah dalam belajar serta kontinu dalam belajar. Tugas guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar dapat dilakukan melalui layanan bimbingan dan konseling yang ada.

Untuk memperjelas maksud kerangka berfikir dalam penelitian ini maka peneliti gambarkan sebagaimana bagan di bawah ini :



F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu prosedur penyelesaian masalah dengan cara menggambarkan keadaan obyek dan subyek penelitian berdasarkan fakta-

fakta yang ada. Dalam penelitian ini mengambil studi siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dengan menggunakan metode yang ada.

2. Sumber Data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara adapun yang termasuk data primer adalah guru BK dan siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini yang termasuk sekunder adalah kepala sekolah, dokumen dan foto.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan di atas, teknik pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan, sudut pandang responden dan kejadian yang diamati. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan data berkaitan dengan peran guru BK dalam mengembangkan

sikap kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes. Penulis melakukan observasi terhadap proses pelaksanaan bimbingan dan konseling oleh guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa. Melalui metode observasi, penulis memperoleh data tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi yang terjalin antara dua orang atau lebih untuk memperoleh informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tujuan wawancara adalah mengumpulkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi.¹⁸ Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling yaitu kepala sekolah, guru BK dan siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik analisis data yang diajukan kepada subyek penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa catatan pribadi, agenda dan lainnya. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen tentang gambaran umum SDIT Harapan Umat

¹⁸ A Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif (Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*, (Bandung : PT Dunia Pustaka Jaya, 2002), hlm 110.

Kabupaten Brebes, catatan pribadi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data atau pengolahan data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan data, pemilahan, penafsiran dan verifikasi data agar fenomena tersebut memiliki nilai akademis. Miles dan Huberman menyatakan bahwa dalam proses penelitian kualitatif, analisis dilakukan secara terus menerus sampai pada satu titik peneliti mampu memahami fenomena sekaligus hal yang melatar belakungnya. Dalam penelitian ini dilakukan 4 tahap teknik analisis data antara lain :

a. Tahap pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mulai mengumpulkan data-data yang diperlukan melalui kegiatan dokumentasi dan wawancara secara mendalam. Tahap ini dianggap jika data-data yang diteliti telah dianggap cukup dan sudah tidak ada data baru.¹⁹ Dalam tahap ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan melalui kegiatan dokumentasi pada saat pelaksanaan bimbingan dan konseling dan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, guru bk serta siswa.

b. Tahap reduksi data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan data kasar yang diperoleh peneliti melalui kegiatan pengumpulan data baik yang

¹⁹Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian)*, Sidoarjo : Zifatama Jawara, 2018), hlm 154.

digali melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.²⁰ Pada tahap ini penulis meringkas dan memilih data yang dibutuhkan dalam penelitian dalam hal ini pada saat pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

c. Tahap penyajian data

Penyajian data merupakan tahap pengumpulan informasi yang telah dirangkai pada tahap sebelumnya. Dalam tahap ini penulis menyusun data dan menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes secara sistematis berdasarkan dengan fokus pada penelitian ini sehingga memudahkan penulis menentukan data yang telah diperoleh selama proses penelitian.

d. Tahapan penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berupa interpretasi, memberikan makna atas sebuah peristiwa atau fenomena serta menyusun hubungan antar peristiwa dengan tujuan untuk bisa memperoleh gambaran secara lengkap dan detail.²¹ Pada tahap ini penulis meninjau ulang catatan lapangan dan verifikasi data dengan harapan dapat menjawab rumusan dari penelitian mengenai peran guru BK dalam

²⁰Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*, (Sukabumi : CV Jejak, 2017), hlm 85.

²¹Choirul Saleh, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*, (Malang : Universitas Brawijaya Perss, 2013), hlm 144-145.

mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.²²

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, penulis merangkai sistematikanya sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi terdiri atas : halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan judul, halaman pembahasan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

2. Bagian inti

Bagian inti skripsi terdiri atas :

BAB I Pendahuluan, bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan skripsi.

BAB II Landasan Teori, bab ini membahas peran Guru BK dalam mengembangkan sikap kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes. Sub bab pertama membahas tentang peran guru BK yang meliputi definisi dan indikator peran guru BK. Sub bab kedua membahas tentang kemandirian belajar yang meliputi pengertian kemandirian belajar, indikator kemandirian belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar.

²²Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian...* hlm 154

BAB III Data Penelitian, bab ini membahas peran guru BK dalam mengembangkan sikap kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes yang meliputi laporan hasil penelitian yang terdiri atas profil sekolah SDIT Harapan Umat di Kabupaten Brebes, sejarah berdiri SDIT, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, kepegawaian, sarana prasarana, kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes dan Pelaksanaan BK dalam mengembangkan kemandirian belajar di SDIT Harapan Umat Brebes.

BAB IV Analisis Peran Guru BK dalam mengembangkan sikap kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Sedangkan lampiran terdiri atas daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, wawancara atau observasi, data penelitian, hasil observasi dan tabel kategorisasi, dokument

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar pada siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes belum bisa dikatakan semua mandiri dalam belajar. Siswa di sekolah tersebut sebagian sudah ada yang mandiri namun terlihat masih ada juga yang belum mandiri. Berdasarkan hasil penelitian terkait kemandirian belajar siswa masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya memiliki sikap tanggungjawab dalam belajar, tidak aktif dan kreatif dalam belajar terlihat masih ada siswa yang kurang percaya diri, tidak mampu menyelesaikan masalah belajar dan kurang minat dalam mencari sumber pengetahuan baru. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Djamarah yang menyebutkan bahwa indikator siswa dikatakan mandiri dalam belajar antara lain sadar akan tujuan belajar sehingga lebih terarah, fokus dan bertahan dalam waktu yang lama, sadar akan tanggungjawab dalam belajar, belajar secara berkesinambungan yang akan membentuk kebiasaan belajar secara teratur, aktif dalam mencari sumber pengetahuan yang dimilikinya, aktif bertanya dan efisien dalam belajar.

2. Peran Guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa kelas V di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

a. Informator

Guru BK berperan sebagai informator berkaitan dengan kemandirian belajar berupa pemberian layanan informasi yang bertujuan untuk menginformasikan kepada siswa dalam upaya mengembangkan kemandirian belajar.

b. Organisator

Guru BK berperan sebagai organisator upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa yaitu melalui layanan bimbingan klasikal.

c. Motivator

Guru BK berperan sebagai motivator berkaitan dengan kemandirian belajar siswa, upaya yang dilakukan guru BK adalah dengan memberikan bimbingan klasikal dan konseling individu.

d. Director

Guru BK berperan sebagai director dengan memberikan tugas individu sebagai stimulus kepada siswa agar mau belajar.

e. Inisiator

Guru BK berperan sebagai inisiator artinya guru BK harus memiliki sikap inisiatif dalam mewujudkan pendidikan. Berkaitan dengan kemandirian belajar upaya yang diberikan adalah dengan memberikan layanan penguasaan konten.

f. Transmitter

Guru BK sebagai transmitter berperan dalam memberikan perhatian kepada siswa selama proses pelaksanaan bimbingan dan konseling.

g. Fasilitator

Guru BK berperan sebagai fasilitator dengan memberikan fasilitas kepada siswa berupa layanan konseling individu diluar jam BK.

h. Mediator

Guru BK berperan sebagai mediator yaitu sebagai penengah diantara siswa yang berselisih. Berkaitan dengan kemandirian belajar guru BK berupaya menjadi penengah guna menyelesaikan masalah siswa yang berselisih dalam proses belajarnya.

i. Evaluator

Guru BK sebagai evaluator dengan mengevaluasi hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling yang telah berjalan untuk mengetahui perlu atau tidak untuk ditindak lanjuti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat penulis kemukakan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi sekolah SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes

- a. Sekolah diharapkan memberikan fasilitas yang cukup kepada siswa dalam menunjang kemandirian belajar siswa

- b. Sekolah diharapkan selalu memberikan dorongan dan dukungan dan dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling

2. Guru BK di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes

- a. Guru BK sebagai orangtua kedua diharapkan selalu memberikan bimbingan dan dukungan kepada siswa untuk membantu mengembangkan kemandirian belajar siswa
- b. Guru BK diharapkan meningkatkan kerjasama dengan walikelas dan orangtua siswa untuk membantu mengembangkan kemandirian belajar siswa

3. Bagi orangtua siswa di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes

- a. Orang tua diharapkan bisa bekerjasama dengan guru BK dan pihak sekolah dalam mengembangkan kemandirian belajar anak
- b. Orang tua diharapkan selalu memberikan dorongan dan dukungan kepada siswa untuk membantu mengembangkan kemandirian belajar anak
- c. Orangtua diharapkan ikut serta memperhatikan aktivitas belajar anak ketika di rumah

4. Bagi siswa di SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes

- a. Bagi siswa yang sudah menerima layanan bimbingan dan konseling serta mengalami perubahan dan peningkatan dalam kemandirian belajar diharapkan mampu mempertahankannya.
- b. Siswa diharapkan mampu memahami pentingnya pendidikan untuk tujuan masa depan dirinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A Chaedar. 2002. *Pokoknya Kualitatif (Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif)*. Bandung : PT Dunia Pustaka Jaya
- AN. 2021. Siswa kelas V di SDIT Harapan Umat, Observasi dan Wawancara, Brebes 29 Januari 2021
- Ariswanti, Diana. 2016. *Bimbingan Konseling Pribadi Sosial*. Magetan : CV. AE Media Grafika
- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan (Pendekatan Multi Disipliner)*. Banyumas : CV Pena Persada
- AZ. 2021. Siswa kelas V di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes 29 Januari 2021
- AZ dan IN. 2021. Siswa kelas V di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes 29 Januari 2021
- Bakar, Abu. 2010. *Dasar-Dasar Konseling (Tinjauan Teori dan Praktik)*. Medan : Citapustaka Media Perintis 2010
- Cecep Setiawan. 2021. Kepala Sekolah, di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes, 23 Januari 2021
- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi, (Konsep Dasar, Teori, Strategi, dan Implementasi dalam Pendidikan Era Globalisasi)*. Tangerang : anImage
- Famela, Mega. 2019. Skripsi “Pengaruh Regulasi Diri, Iklim Sekolah Dan Dukungan Sosial Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMP YPUI Jakarta Selatan”. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah
- Fara, Leo Elly. 2017. *Bimbingan Klasikal Yang Aktif Dan Menyenangkan Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling*. Bandung : CV. Rasi Terbit
- Fitrah, Muh. 2017. *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus)*. Sukabumi : CV Jejak
- Harefa, Darmawan. 2020. *Teori Menejemen Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : PM Publisher
- Harefa, Darmawan. 2020. *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling (Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan dan Keguruan)*. Banyumas : PM Publisher

Hasibuan, Arif Kamila Hidayati. 2018. Skripsi “ Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa di MAS Laboratorium IKIP Al-Wasliyah Medan”. Medan : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Hasil wawancara pra Penelitian, Jum’at 10 Juli 2020

IN. 2021. Siswa kelas V di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes, 29 Januari 2021

Isjoni. 2018. *Membangun Visi Bersama (Aspek-Aspek Penting Dalam Reformasi Pendidikan)*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia

Lubis, Lumongga Namora. 2011. *Memahami Dasar-Dasar Konseling Dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana

Mandagi, Mieke. 2020. *Inovasi Pembelajaran di Pendidikan Tinggi*, (Jogjakarta : Depublish

Mamik. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher

Mawar, Ninda. 2021. Guru BK di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes, 21 Januari 2021

Mawar, Ninda. 2021. Guru BK di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes 6 Februari 2021

Mulyaningsih, Endang Indrati. 2014. Jurnal “ Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar”. Sukoharjo : FKIP Universitas Veteran Bangun Nusantara

Nugraha, Kusna Aman. 2019. Jurnal “ Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar IPA Materi Sistem Organisasi Kehidupan Makhluk Hidup dengan Media Flash Card Matching Game Pada Peserta Didik Kelas VII F SMP Negeri 1 Pejagoan Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019, (Kebumen : Akademika bekerjasama dengan Litbang Pendidikan STIE AUB. Surakarta : STIE AUB

Nur. 2015. *Menjadi Guru Profesional*. Semarang : CV Presisi Cipta Media

Observasi dan Dokumentasi Sejarah Berdirinya SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes, 20 Januari 2021

Observasi dan Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes, 20 Januari 2021

Observasi dan Dokumentasi Keadaan guru, karyawan dan siswa SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes, 20 Januari 2021

Observasi dan Dokumentasi Sarana dan Prasarana SDIT Harapan Umat Kabupaten Brebes, 20 Januari 2021

Octavia, A Shilpy. 2019. *Implementasi Manajemen Bimbingan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta : Deepublish Publisher

Parapat, Asmidar. 2020. *Bimbingan Konseling Untuk Anaka Usia Dini (Upaya Menumbuhkan Perilaku Prosocial)*. Tasikmalaya : Edu Publish

Putri, Eka Hafiziani. 2020. *Kemampuan Matematis dan Pengembangan Instrumennya*. Sumedang : UPI Sumedang Press

Ridwan Sanjaya, Ridwan. 2019. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata

Rijal, Syamsu. 2015. Jurnal “Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa”. Batang :STKIP Puangrimaggalatung

Rukaya. 2019. *Aku Bimbingan dan Konseling*. Pangkep : Guepedia

Saleh, Choirul. 2013. *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur*. Malang : Universitas Brawijaya Perss

Sakti, Bimo. 2019. *Ensiklopedia Profesi Seri (Guru dan Dosen)*. Semarang : Alprin

Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian (Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian)*. Sidoarjo : Zifatama Jawa

SH. 2021. Siswa kelas V di SDIT Harapan Umat, Wawancara Pribadi, Brebes 29 Januari 2021

Sirojudin, Mahfudz. 2019. skripsi “Peran Bimbingan Penyuluhan Islam Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Agung Alim Blado Kabupaten Batang”. Pekalongan : IAIN Pekalongan

Suciati, Wiwik. 2016. *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. Bandung : CV Rasi Terbit

Sugandi, Ikin Asep. 2013. Jurnal “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Setting Kooperatif Jigsaw Terhadap Kemandirian Belajar Siswa SMA”. Bandung : STKIP Siliwangi Bandung

Tasaik, Lempe Hendrik. 2018. jurnal “ Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Samberpasi”. Papua : PGSD Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Biak

Wahyuningsih, Dewi Diana. 2020. *Panduan Untuk Konselor Teknik Self Management Dalam Bingkai Konseling Cognitive Behavior Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar*. Grobogan : CV Sarnu Untung

Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Jakarta : Kencana

Zulfitria. 2019. Jurnal “Peran Bimbingan Belajar Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di Bimbel HIAMA-Bogor”. Jakarta : LPPM Universitas Muhamadiyah Jakarta



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

Nama : Sugiani
Tempat tanggal lahir : Brebes, 28 Februari 1999
Alamat : Desa Dukuhlo RT 1 RW 8 Kec. Bulakamba Kab. Brebes

Riwayat pendidikan

1. MI Mafatikhussibyan Dukuhlo
2. MTs Negeri Ketanggungan
3. SMAN 1 Bulakamba
4. IAIN Pekalongan

Identitas Orang Tua

Bapak : Alm. Bapak Hasanudin
Ibu : Almh. Ibu Masripah
Alamat : Desa Dukuhlo RT 1 RW 8 Kec. Bulakamba Kab. Brebes

Pekalongan, 2 Juni 2021

Hormat Saya


SUGIANI
NIM. 2041116017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : SUGIANI

NIM : 2041116012

Fakultas/Jurusan : FUAD/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**"PERAN GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS V DI SDIT HARAPAN UMAT KABUPATEN BREBES"**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-
Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-
kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN
Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam
karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2021



SUGIANI
NIM. 2041116012